

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan energi yang menyertai suatu zat (Chang, 2005). Pembelajaran Kimia merupakan proses komunikasi yang terdapat dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang akan ditentukan dalam pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2015)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran kimia tahun ajaran 2018/2019 Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan, diperoleh informasi bahwa siswa dalam menerima materi pembelajaran khususnya mata pelajaran kimia pada materi hidrokarbon masih dianggap sulit oleh sebagian siswa diantaranya yaitu pada saat mengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan, dimana siswa belum paham dalam menentukan hidrokarbon jenuh dan tak jenuh selain itu siswa juga merasa kesulitan dalam menentukan isomer struktur (kerangka, posisi, dan fungsi atau isomer geometri (cis-trans), dalam menentukan isomer struktur siswa masih belum paham dengan menentukan suatu molekul yang memiliki geometri cis dan geometri trans. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih sangat rendah yaitu hasilnya tidak mencapai nilai kriteri ketuntasan minimal (KKM) untuk materi tersebut yaitu sebesar 65. Informasi ini, diperkuat juga oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 yang menyatakan bahwa materi Hidrokarbon cukup sulit untuk dipahami seperti mengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan dan untuk menentukan isomer kerangka, isomer posisi, dan isomer fungsi.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut, dengan cara menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dan nalar siswa sendiri, salah satunya yaitu menggunakan model Pembelajaran berbasis masalah dengan materi hidrokarbon. Berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menerapkan teori konstruktivisme dalam proses yang aktif serta mampu memfasilitas proses pengolahan informasi, Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hidrokarbon merupakan materi pembelajaran kimia yang mengharuskan siswa untuk memahami penggolongan hidrokarbon. (ilham, 2017)

Hasil penelitian Assriyanto, dkk (2014) dengan judul pengaruh model pembelajaran berbasis masalah melalui metode eksperimen dan inkuiri terbimbing ditinjau dari kreativitas siswa pada materi larutan penyangga di SMA Negeri 2 Sukoharjo dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 84,143%. Gia Mustika (2012) Penerapan Strategi Pembelajaran Active KnowledgeSharing Dengan Penggunaan *Molymod* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di SMA Negeri 1 Tapung Kecamatan Tahun Ajaran 2012 Meningkatkan Hasil belajar siswa (76,6) %.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan pada Materi Pokok hidrokarbon.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya:

1. Hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 kota tidore kepulauan masih di bawah rata-rata pada materi hidrokarbon.

2. Pemilihan model pembelajaran belum terlalu tepat untuk mengembangkan potensi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi pokok hidrokarbon.
2. Hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon yang dibatasi pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi pokok hidrokarbon ?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi pokok hidrokarbon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan.

2. Mengetahui besar pengaruh model pembelajaran berbasis masalah peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada hidrokarbon kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti dapat menerapkan beberapa teori yang di peroleh selama mengikuti proses peneliti. Sebagai informasi penting sebagai calon guru untuk di terapkan saat mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi kimia khususnya hidrokarbon dan meningkatkan aspek psikomotorik dan efektifitas siswa.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai gambaran terhadap hasil belajar siswa sehingga mencapai nilai yang baik.